

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berdasarkan amanah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran, seorang dokter yang akan berpraktik di Indonesia harus mempunyai Surat Tanda Registrasi (STR) yang diterbitkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI). Surat Tanda Registrasi tersebut merupakan bukti tertulis bahwa yang bersangkutan telah dinilai kompeten untuk melaksanakan tugas profesinya sebagai dokter.

Penyelenggaraan Pendidikan Kedokteran di Indonesia telah beberapa kali mengalami penyesuaian kurikulum antara lain menggunakan kurikulum KIPDI 1 tahun 1982, kemudian dilakukan perubahan kurikulum menjadi KIPDI 2 tahun 1992 lama pendidikan masing-masing 8 + 4 semester. Selanjutnya terjadi perubahan Sistem Pendidikan Profesi Dokter di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas Nomor 20/2003) dan Undang-Undang Praktik Kedokteran Nomor 29/2004. Tahun 2005 berdasarkan SK Dirjen Dikti dicetuskan KBK (kurikulum Berbasis Kompetensi). Dengan KBK ini penyelenggaraan pendidikan kedokteran mengalami perubahan lama pendidikan menjadi 7+3 semester.

Program Internsip Dokter Indonesia merupakan tahap pelatihan keprofesian pra-registrasi berbasis kompetensi pelayanan primer guna memahirkan kompetensi yang telah dicapai lulusan fakultas kedokteran setelah memperoleh kualifikasi sebagai dokter melalui pendidikan kedokteran dasar. Program Internsip Dokter Indonesia dilaksanakan di Sarana Pelayanan Kesehatan yang telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan disyahkan oleh Komite Internsip Dokter Indonesia Pusat (KIDI Pusat) sebagai wahana Internsip. Peserta Internsip hanya diijinkan melakukan praktik dokter di Wahana Internsip.

Selama menempuh Internsip Dokter Indonesia, peserta didampingi oleh seorang pendamping. Pendamping Internsip adalah dokter yang merupakan tokoh panutan, motivator, penabur ilmu dan keterampilan, asesor, peneliti, tulang punggung program, orang pilihan.

Konsep pendamping berbeda dengan supervisor, karena mengandung konotasi memiliki kedudukan dan wewenang lebih tinggi, sedangkan pada kenyataannya kedudukan peserta dan pendamping adalah setara. Pendamping juga bukan seorang konsultan, karena pendamping bukan tempat bagi peserta internsip untuk mengajarkan keterampilan dan pengetahuan yang belum diketahuinya. Konsep pendamping juga berbeda dari seorang instruktur, karena pendamping tidak berwenang memberikan instruksi atau perintah kepada peserta untuk melaksanakan sebuah tugas. Konsep pendamping yang lebih mendekati adalah mentor,

yang merupakan seseorang yang menemani dan memberikan masukan bila diperlukan, serta tempat bertanya untuk selanjutnya dikomunikasikan pada pihak yang tepat.

Untuk itulah seorang Dokter Pendamping hendaknya memiliki visi dan misi sebagai berikut:

- Visi:  
Menjadikan program internsip di Indonesia sebagai wahana pembentuk profesional medis yang berkualitas dunia.
  
- Misi:
  - Membangun wahana kondusif pembentuk karakter dokter praktik umum yang diinginkan masyarakat;
  - Mengajar, mendidik, melatih, mengasuh lulusan FK dengan tulus dan sungguh-sungguh;
  - Meningkatkan kualitas penelitian dan kualitas pendidikan kedokteran dan medis.

## B. Filosofi Pelatihan

Pelatihan bagi pendamping dokter internsip diselenggarakan dengan memperhatikan:

1. Prinsip Andragogy, yaitu bahwa selama pelatihan peserta berhak untuk :
  - a. Didengarkan dan dihargai pengalamannya.
  - b. Dipertimbangkan setiap ide dan pendapat, sejauh berada di dalam konteks pelatihan
  - c. Tidak dipermalukan, dilecehkan ataupun diabaikan
2. Berorientasi kepada peserta, dimana peserta berhak untuk :
  - a. Mendapatkan 1 paket bahan belajar
  - b. Mendapatkan pelatih profesional yang dapat memfasilitasi dengan berbagai metode
  - c. Belajar dengan modal pengetahuan dan atau pengalaman yang dimiliki masing-masing, saling berbagi antar peserta maupun fasilitator
  - d. Melakukan refleksi dan umpan balik secara terbuka
  - e. Melakukan evaluasi (bagi penyelenggara maupun fasilitator) dan dievaluasi tingkat pemahaman dan kemampuannya.
3. Berbasis kompetensi, yang memungkinkan peserta untuk :
  - a. Mengembangkan keterampilan langkah demi langkah dalam memperoleh kompetensi yang diharapkan
  - b. Memperoleh sertifikat setelah dinyatakan berhasil mendapatkan kompetensi yang diharapkan dalam akhir pelatihan.
4. *Learning by doing* yang memungkinkan peserta untuk:
  - a. Berkesempatan melakukan eksperimentasi
  - b. Melakukan pengulangan ataupun perbaikan yang dirasa perlu.

## **II. PERAN, FUNGSI dan KOMPETENSI**

- A. Peran  
Sebagai tenaga pendamping internsip dokter Indonesia
- B. Fungsi  
Memfasilitasi peserta internsip dokter Indonesia
- C. Kompetensi  
Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu:
  - 1. Menjelaskan kurikulum pelatihan
  - 2. Memfasilitasi Program Internsip Dokter Indonesia
  - 3. Memfasilitasi pelaporan peserta internsip dokter Indonesia
  - 4. Memfasilitasi pelaksanaan evaluasi terhadap peserta internsip dokter Indonesia
  - 5. Memfasilitasi teknik pendampingan

## **III. TUJUAN PELATIHAN**

### **A. Tujuan Umum:**

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu memfasilitasi peserta internsip dokter Indonesia.

### **B. Tujuan Khusus**

Setelah mengikuti pelatihan pendamping dokter internsip ini, peserta mampu:

- 1. Melaksanakan Kebijakan Pemerintah Bidang Pendidikan dan Pendidikan Kedokteran
- 2. Melaksanakan Landasan Hukum dan Pengorganisasian Dokter Internsip Indonesia
- 3. Melaksanakan Konsep Dasar Dokter Internsip Indonesia
- 4. Melaksanakan Peran dan Fungsi Pendamping Dokter Internsip Indonesia
- 5. Melaksanakan Teknik Pelaporan Peserta Internsip Dokter Indonesia
- 6. Melaksanakan Teknik Pendampingan Dokter Internsip Indonesia;
- 7. Melaksanakan Pelaksanaan Evaluasi Terhadap Peserta Dokter Internsip Indonesia

## **IV. PESERTA, PELATIH, dan PENYELENGGARA**

### **A. Peserta**

- 1. Peserta pelatihan Pendamping Internsip Dokter Indonesia ini berasal dari:
  - a. Dokter Spesialis RS Wahana Internsip
  - b. Dokter Umum RS Wahana Internsip
  - c. Dokter Umum Puskesmas Wahana Internsip

Dengan kriteria:

- a. Dokter
  - b. Pengalaman kerja minimal dua (2) tahun
  - c. Bersedia Pendamping Dokter Internsip Indonesia
  - d. Ditugaskan oleh pimpinan unit kerjanya.
2. Jumlah peserta dalam satu kelas maksimal 35 orang.

B. Pelatih

Pelatih/fasilitator Pelatihan Pendamping Dokter Internsip Indonesia ini berasal dari:

1. Widyaiswara Pusat
2. Tim AdHoc Pusat

Dengan kriteria:

1. Latar belakang pendidikan minimal S2
2. Menguasai substansi program intersip
3. Pengalaman kerja/mengajar/melatih minimal 3 tahun
4. Bersedia untuk menjadi pelatih pendamping dokter intersip

C. Penyelenggara

Penyelenggara pelatihan bagi tenaga pendamping ini adalah Tim AdHoc Pusat/ Komite Internsip Dokter Indonesia (KIDI) Pusat yang anggotanya terdiri dari unsur KKI, AIPKI, IDI, KDPI, Kementerian Kesehatan.

## V. STRUKTUR PROGRAM

Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci pada tabel struktur program berikut:

NO	M A T E R I	WAKTU (JPL)			J M L
		T	P	PL	
<b>A</b>	<b>MATERI DASAR</b>				
	1. Kebijakan Pemerintah bidang Pendidikan dan Praktik Kedokteran	1	-	-	1
	2. Landasan Hukum dan Pengorganisasian Internsip Dokter Indonesia	1	-	-	1
	3. Konsep Dasar Internsip Dokter Indonesia	2	-	-	2
	4. Standar Kompetensi Dokter Indonesia	1			1
	<b>Jumlah</b>	5	-	-	5
<b>B</b>	<b>MATERI INTI</b>				
	1. Peran dan Fungsi Pendamping Internsip Dokter Indonesia	1	3	-	4
	2. Indikator Kinerja Peserta	2	2	-	4
	3. Pelaporan Peserta Internsip Dokter Indonesia	1	2	-	3
	4. Teknik-teknik Pendampingan Internsip Dokter Indonesia	3	7	-	10
	5. Teknik Evaluasi Kinerja Akhir	3	6	-	8
	<b>Jumlah</b>	10	20	-	29
<b>C</b>	<b>MATERI PENUNJANG</b>				
	1. Building Learning Commitment (BLC)	-	2	-	2
	2. Prinsip-prinsip Pembelajaran orang Dewasa	1	-	-	1
	3. Anti Korupsi	1	1	-	2
	4. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	-	2	-	2
	<b>Jumlah</b>	2	5	-	7
	<b>TOTAL</b>	<b>17</b>	<b>25</b>	<b>-</b>	<b>42</b>

\*\* T → teori \*\* P → Penugasan \*\* PL → Praktek Lapangan

\*\* JPL → jam pelajaran, 1 JPL = 45 menit

## **VI. PROSES dan METODE PEMBELAJARAN**

### **A. Proses pembelajaran**

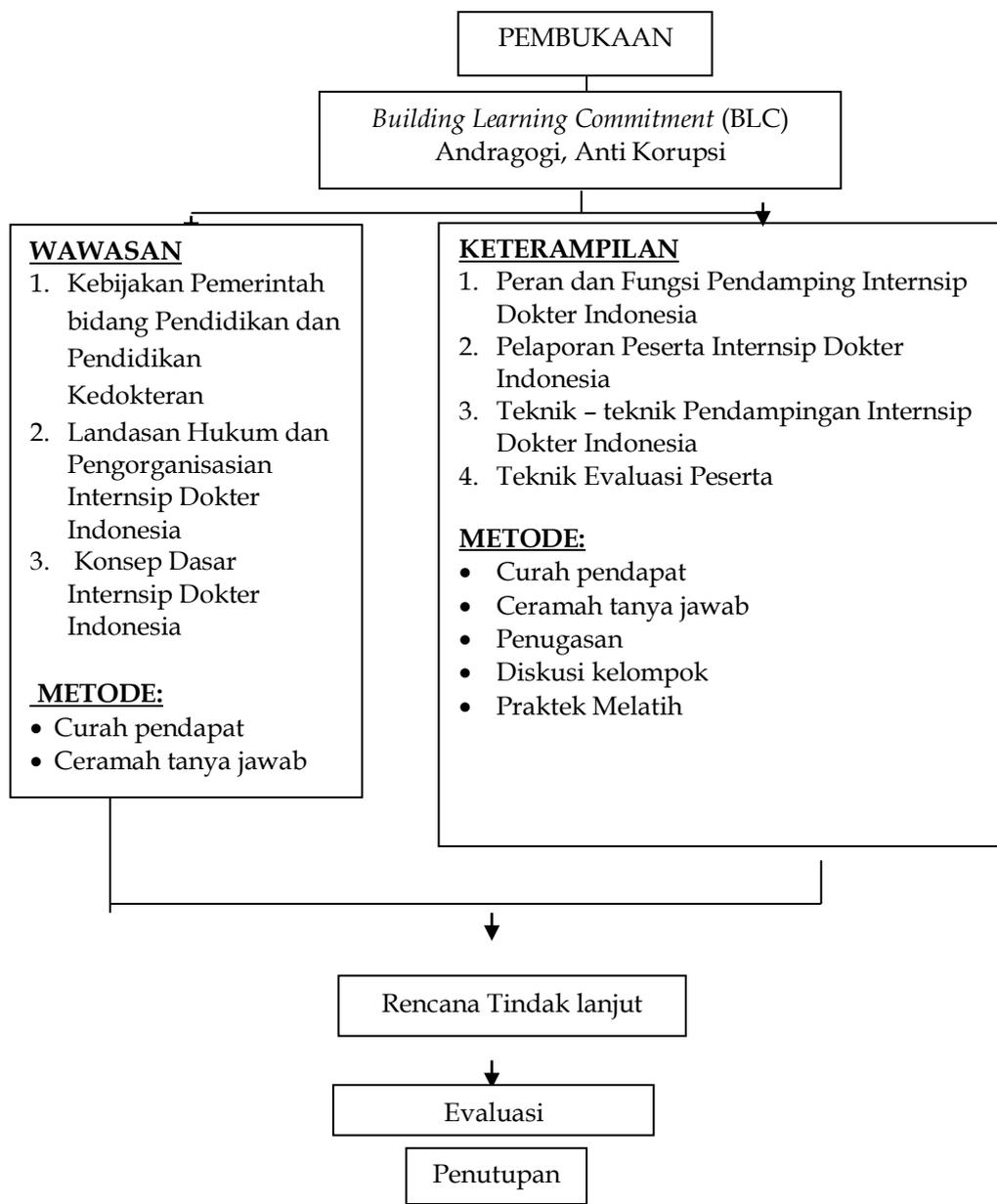
Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Dinamisasi dan penggalian harapan peserta serta membangun komitmen belajar diantara peserta.
2. Penyiapan peserta sebagai individu atau kelompok yang mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku dalam menciptakan iklim yang kondusif dalam melaksanakan tugas.
3. Penjajagan awal peserta dengan memberikan pre-test.
4. Pembahasan materi kelas.
5. Praktik kelas dalam bentuk penugasan-penugasan.
6. Penjajagan akhir peserta dengan memberikan post-test.

Dalam setiap pembahasan materi inti, peserta dilibatkan secara aktif baik dalam teori maupun penugasan, dimana:

1. Fasilitator mempersiapkan peserta untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
2. Fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap materi.
3. Fasilitator dapat mengawali proses pembelajaran dengan:
  - a. Penggalian pengalaman peserta.
  - b. Penjelasan singkat tentang seluruh materi.
  - c. Penugasan dalam bentuk individual atau kelompok.
4. Setelah semua materi disampaikan, fasilitator dan atau peserta dapat memberikan umpan balik terhadap isi keseluruhan materi yang diberikan.
5. Sebelum pemberian materi berakhir, fasilitator dan peserta dapat membuat rangkuman dan atau pembulatan.

### Diagram Alir Proses Pembelajaran



#### Rincian rangkaian alir proses pelatihan sebagai berikut:

##### 1. Pembukaan

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan.
- Perkenalan peserta secara singkat.

## **2. Membangun komitmen belajar**

- a. Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Keegiatannya antara lain:
- b. Penjelasan oleh fasilitator tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi membangun komitmen belajar.
- c. Perkenalan antara peserta dan para fasilitator dan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- d. Mengemukakan kebutuhan/harapan, kekuatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
- e. Kesepakatan antara para fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

## **3. Pengisian pengetahuan/wawasan**

Setelah materi Membangun Komitmen Belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu: Kebijakan Pemerintah bidang Pendidikan dan Pendidikan Kedokteran, serta Landasan Hukum dan Pengorganisasian Internsip Dokter Indonesia.

## **4. Pemberian ketrampilan**

Pemberian materi ketrampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi keterampilan yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode tanya jawab, tugas baca, diskusi kelompok, simulasi melatih, dan latihan-latihan tentang Pendamping Dokter Internsip Indonesia.

## **5. Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut hasil pelatihan berupa rencana dalam penyelenggaraan pelatihan pendamping dokter internsip Indonesia di tingkat propinsi.

## **6. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan tiap hari dengan cara *me-review* kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, ini sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya. Di samping itu juga dilakukan proses umpan balik dari pelatih ke peserta berdasarkan penilaian penampilan peserta, baik di kelas maupun di lapangan.

## **7. Penutupan**

Acara penutupan dapat dijadikan sebagai upaya untuk mendapatkan masukan dari peserta ke penyelenggara dan fasilitator untuk perbaikan pelatihan yang akan datang.

## **B. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran ini berdasarkan pada prinsip:

1. Orientasi kepada peserta meliputi latar belakang, kebutuhan dan harapan yang terkait dengan tugas yang dilaksanakan.
2. Peran serta aktif peserta sesuai dengan pendekatan pembelajaran.
3. Pembinaan iklim yang demokratis dan dinamis untuk terciptanya komunikasi dari dan ke berbagai arah.

Oleh karena itu metode yang digunakan selama proses pembelajaran diantaranya adalah:

1. Ceramah singkat dan tanya jawab.
2. Curah pendapat, untuk penajagan pengetahuan dan pengalaman peserta terkait dengan materi yang diberikan.
3. Penugasan berupa: diskusi kelompok, dan simulasi melatih

## **VII. GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)**

### **Komponen Kurikulum**

#### **a. Kompetensi Pendamping**

Setelah mengikuti pelatihan peserta kompeten dalam:

- 1) Menjelaskan peran, tugas, dan fungsi sebagai dokter pendamping
- 2) Melaksanakan penilaian terhadap kinerja peserta internsip sesuai dengan indikator kinerja
- 3) Melaksanakan pelaporan peserta Internsip
- 4) Melaksanakan pendampingan melalui teknik-teknik pendampingan
- 5) Melakukan evaluasi akhir kinerja peserta internsip

#### **b. Tujuan Pelatihan**

Tujuan Pelatihan meliputi :

##### **1) Tujuan umum**

Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu melaksanakan tugas pendampingan kepada peserta program internsip sesuai dengan buku pedoman pelaksanaan PID

## 2) Tujuan khusus

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

- a) Menjelaskan peran, tugas, dan fungsi sebagai dokter pendamping
- b) Melaksanakan penilaian terhadap kinerja peserta internsip sesuai dengan indikator kinerja
- c) Melaksanakan pelaporan peserta Internsip
- d) Melaksanakan pendampingan melalui teknik-teknik pendampingan
- e) Melakukan evaluasi akhir kinerja peserta internsip

### c. Struktur program

NO.	MATERI	WAKTU			JML
		T	P	PL	
A	MATERI DASAR				
	1. Kebijakan Pemerintah bidang Pendidikan dan Praktik Kedokteran	1	-	-	1
		1	-	-	1
	2. Landasan Hukum dan Pengorganisasian Internsip Dokter Indonesia	2	-	-	2
		1	-	-	1
	3. Konsep Dasar Internsip Dokter Indonesia				
	4. Standar Kompetensi Dokter Indonesia				
	Jumlah	5	-	-	5
B	MATERI INTI				
	1. Peran, tugas dan Fungsi Pendamping Internsip Dokter Indonesia	1	3	-	4
		2	2	-	4
	2. Indikator Kinerja peserta Internsip	1	2	-	3
		3	7	-	10
		3	6	-	9
	3. Pelaporan Peserta Internsip Dokter Indonesia				
	4. Teknik-teknik Pendampingan Internsip Dokter Indonesia				
	5. Teknik Evaluasi Kinerja Akhir Peserta				
	Jumlah	10	20	-	30
C	MATERI PENUNJANG				
	1. Building Learning Commitment (BLC)	-	2	-	2
	2. Prinsip-prinsip Pembelajaran Orang	1	-	-	1

	dewasa/andragogi	1	1	-	2
	3. Anti Korupsi (KPK)	-	2	-	2
	4. Rencana Tindak Lanjut (RTL)				
	Jumlah	2	5	-	7
	<b>TOTAL</b>	<b>17</b>	<b>25</b>	<b>-</b>	<b>42</b>

*Catatan : 1 jam pelajaran (@45 menit)*

**d. Garis Garis Besar Program Pembelajaran**

**Nomor : MD.1**

Materi : Kebijakan Pemerintah bidang Pendidikan dan Praktik

Kedokteran

Waktu: 1 Jpl (T = 1 Jpl; P = 0 Jpl; PL: 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum:

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:

Memahami Kebijakan Pemerintah bidang Pendidikan dan Praktik

Kedokteran khususnya yang terkait dengan program internsip.

<b>Tujuan Pembelajaran Khusus</b>	<b>Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan Alat Bantu</b>	<b>Referensi</b>
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan Paradigma pendidikan kedokteran Indonesia di	1. Paradigma pendidikan kedokteran di Indonesia: a. pendidikan kedokteran yang berbasis konten (KIPDI I dan II) b. paradigma pendidikan kedokteran yang berbasis kompetensi (KBK)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CTJ</li> <li>• Curah Pendapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Bahan Tayang /Slide</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional</li> <li>• UU RI Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran</li> <li>• SK Dirjen Dikti No 1386/D/2004</li> </ul>

2. Menjelaskan Pendidikan kedokteran berbasis kompetensi	2. Pendidikan kedokteran berbasis kompetensi: 1. Pengertian kurikulum dan kompetensi 2. Standar kompetensi dokter indonesia 3. Pendekatan SPICES			tentang KBK • Pengantar Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk Pendidikan Kedokteran Dasar Ditjen Dikti Februari 2005
--	---	--	--	---

<p>3. Menjelaskan kebijakan pemerintah tentang program internsip dokter indonesia dan praktik dokter</p>	<p>3. Kebijakan pemerintah tentang program internsip dokter indonesia dan praktik dokter :</p> <p>a. Kebijakan pemerintah tentang praktek dokter.</p> <p>b. Kebijakan pemerintah tentang program internsip dokter.</p> <p>c. internsip dalam rangka peningkatan kualitas profesionalisme dokter</p> <p>d. Internsip dalam rangka peningkatan kualitas sistem pelayanan kesehatan</p>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permenkes Nomor 299 tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Internsip</li> <li>• Kepkonsil No. 20/KKI/KEP/IX/2006 tahun 2006 tentang standar pendidikan profesi dokter</li> <li>• Kepkonsil No. 21A/KKI/KEP/2006 tahun 2006 tentang standar kompetensi</li> <li>• Global Standards for Quality Improvement WFME 2003</li> <li>• KIPDI (Kurikulum Inti Pendidikan Dokter Indonesia) I dan KIPDI (Kurikulum Inti Pendidikan Dokter Indonesia) II</li> </ul>
--	--	--	--	---

**Nomor: MD.2**

Materi: Landasan Hukum dan Pengorganisasian Program Internsip Dokter Indonesia

Waktu: 1 Jpl (T = 1 Jpl; P = 0 Jpl; PL: 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum:

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Landasan Hukum dan Pengorganisasian Program Internsip Dokter Indonesia.

<b>Tujuan Pembelajaran Khusus</b>	<b>Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan Alat Bantu</b>	<b>Referensi</b>
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :</p> <p>1. Menjelaskan landasan hukum Program Internsip Dokter Indonesia</p>	<p>1. Landasan Hukum Internsip Dokter Indonesia</p> <p>a. Perundangan yang mengatur tentang praktik kedokteran di Indonesia</p> <p>b. Peraturan tentang Penyelenggaraan Program Internsip dan Penempatan dokter pasca Internsip</p> <p>c. Ketentuan Registrasi Dokter Program Internsip</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CTJ</li> <li>• Curah Pendapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Bahan Tayang /Slide</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Global Standards for Quality Improvement Global Standards for Quality Improvement WFME, 2003</li> <li>• UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas</li> <li>• UU RI Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran</li> <li>• Permenkes Nomor 299 tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Internsip</li> <li>• Perkonsil No. 1/KKI/Per/1/2010</li> <li>• SK Kaban</li> </ul>

<p>2. Menjelaskan Pengorganisasian Internsip dokter Indonesia</p>	<p>2. Pengorganisasian Internsip dokter Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Persiapan Program Internsip Dokter Indonesia</li><li>b. Perkembangan pembentukan PIDI</li><li>c. Pelaksanaan Program internsip dokter indonesia</li><li>d. Komite Internsip Dokter Indonesia</li></ul>			<p>PPSDM Depkes No.HK.02.04/2 /1767.2/09, 1 April 2009 tentang Pembentukan Tim Ad Hoc Pelaksana Penyiapan Program Internsip Dokter Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• SK Kaban PPSDM Depkes No.HK.05.03/I/IV/9275.1/2010, 1 Juni 2010 tentang Pembentukan Tim Ad Hoc Pelaksana Program Internsip Dokter Indonesia</li><li>• Surat Keputusan Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia No. 342.A/Pb/A.4/03/2009 Tentang Program Internsip, 30 Maret 2009</li></ul>
---	---	--	--	---

**Nomor: MD.3**

Materi: Konsep Dasar Program Internsip Dokter Indonesia

Waktu: 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL: 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum:

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Konsep Dasar Program Internsip Dokter Indonesia

<b>Tujuan Pembelajaran Khusus</b>	<b>Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan Alat Bantu</b>	<b>Referensi</b>
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :</p> <p>1. Menjelaskan Program Internsip Dokter Indonesia</p>	<p>1. Program Internsip Dokter Indonesia</p> <p>a. Pengertian Internsip Dokter</p> <p>b. Tujuan Program Internsip Dokter Indonesia</p> <p>c. Prinsip program Internsip Dokter Indonesia</p> <p>d. Sasaran Akhir Program Internsip Dokter Indonesia</p> <p>e. Waktu pelaksanaan Internsip Dokter Indonesia</p> <p>f. Wahana Program Internsip Dokter Indonesia</p> <p>g. Pendamping Dokter Internsip</p> <p>h. Peserta Internsip</p> <p>i. Alur pelaksanaan Internsip Dokter Indonesia</p> <p>j. Evaluasi peserta Program Internsip Dokter Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CTJ</li> <li>• Curah pendapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD</li> <li>• Laptop</li> <li>• Bahan Tayang /Slide</li> </ul>	<p>Buku 1 s/d 4 Pedoman - pedoman internsip</p>

2. Menjelaskan pendekatan kedokteran keluarga dan kedokteran komunitas	2. Pendekatan kedokteran keluarga dan kedokteran komunitas a. Pengertian tentang konsep dan pendekatan kedokteran keluarga b. Pelayanan dokter keluarga sebagai layanan primer di ranah UKP dan UKM			
--	---	--	--	--

**Nomor: MD.4**

Materi: Standar Kompetensi Dokter Indonesia

Waktu: 1 Jpl (T = 1 Jpl; P = 0 Jpl; PL: 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum:

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Standar Kompetensi Dokter Indonesia

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan Kompetensi dokter Indonesia	a. Kompetensi dokter Indonesia a. Pengertian standar kompetensi b. Area kompetensi dokter Indonesia c. Elemen Kompetensi yang dimiliki oleh seorang dokter	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CTJ</li> <li>• Curah Pendapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD</li> <li>• Laptop</li> <li>• Bahan Tayang /Slide</li> </ul>	Standar kompetensi dokter indonesia seperti tertuang dalam : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepkonsil No. 21A/KKI/KE</li> </ul>

2. Menjelaskan tingkat kompetensi dokter menurut SKDI	2. Tingkat kompetensi dokter menurut SKDI a. Tingkat kompetensi pengelolaan penyakit b. Tingkat kompetensi ketrampilan klinis			P /2006 tahun 2006 tentang standar kompetensi
---	---	--	--	---

**Nomor : MI.1**

Materi: **Peran dan Fungsi Pendamping Internsip Dokter Indonesia**

Waktu: 4 Jpl ( T= 1 Jpl; P= 3 Jpl; PL: 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum

Setelah Mengikuti materi Ini, Peserta mampu memahami Peran, tugas dan Fungsi dokter pendamping.

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, Peserta mampu: 1. Menjelaskan peran Dokter Pendamping	1. Peran Dokter Pendamping : a. Pengertian Dokter Pendamping b. Peran Dokter Pendamping sebagai mentor c. Peran Dokter Pendamping sebagai tokoh panutan d. Peran Dokter Pendamping sebagai motivator e. Peran Dokter Pendamping sebagai evaluator	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CTJ</li> <li>• Curah Pendapat</li> <li>• Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD</li> <li>• Laptop</li> <li>• Bahan Tayang /Slide</li> </ul>	Buku Pedoman Peserta Intensip Dokter Indonesia
2. Menjelaskan tugas pokok dan fungsi dokter pendamping	2. Tugas pokok dan fungsi dokter pendamping a. Optimalisasi sarana			

	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Prasarana wahana.</li> <li>c. Penyusunan jadwal kegiatan</li> <li>d. Monitoring dan evaluasi kinerja peserta internsip.</li> <li>e. Fasilitasi pencapaian target program internsip dokter Indonesia.</li> </ul>			
3. Menjelaskan kewajiban dokter pendamping	<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Kewajiban dokter pendamping                             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kontrak kerja pendamping</li> <li>b. Kode Etik Kedokteran</li> </ul> </li> </ul>			
4. Menjelaskan hak dokter pendamping	<ul style="list-style-type: none"> <li>4. Hakdokter pendamping                             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pelatihan dokter pendamping.</li> <li>b. Penghargaan dokter pendamping</li> </ul> </li> </ul>			

**Nomor : MI 2**

Materi: Indikator Kinerja Peserta Internsip Dokter Indonesia

Waktu: 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL: 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum:

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan penilaian /evaluasi kinerja peserta internsip Dokter Indonesia sesuai dengan indikator kinerja

<b>Tujuan Pembelajaran Khusus</b>	<b>Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan Alat Bantu</b>	<b>Referensi</b>
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan indikator kinerja peserta program internsip dokter Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Indikator kinerja peserta PIDI meliputi:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. indikator capaian kegiatan-PKPM</li> <li>b. indikator capaian kegiatan PKPP</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CTJ</li> <li>• Studi kasus</li> <li>• Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD</li> <li>• Laptop</li> <li>• Soal kasus sebagai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pedoman Pelaksanaan</li> </ul>

<p>2. Melakukan evaluasi kinerja peserta internsip</p>	<p>2. Evaluasi Kinerja Peserta Internsip</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Mekanisme pelaksanaan evaluasi kinerja PKPM dan PKPP</li><li>b. Pembuatan hasil evaluasi, dan penyusunan rekomendasi</li><li>c. Potensi masalah dan cara mengatasinya dalam rangka perbaikan kinerja peserta</li></ul>		<p>pencetus diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Petunjuk Diskusi Kelompok</li><li>• Bahan Tayang / Slide</li></ul>	<p>Internsip Dokter Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Buku Pedoman Peserta Internsip Dokter Indonesia</li><li>• Buku Pedoman Pendamping</li><li>• Buku Pedoman Wahana</li><li>• Buku kumpulan log</li></ul>
--	--	--	--	---

**Nomor : MI 3**

Materi: Pelaporan Peserta Internsip Dokter Indonesia

Waktu: 3 Jpl (T = 1 Jpl; P = 2 Jpl; PL: 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum:

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan pelaporan kinerja Peserta Internsip Dokter Indonesia

<b>Tujuan Pembelajaran Khusus</b>	<b>Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan Alat Bantu</b>	<b>Referensi</b>
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan tujuan pelaporan peserta internsip	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Tujuan pelaporan peserta internsip:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. pencapaian target peserta internsip</li> <li>b. perbedaan penilaian kinerja peserta internsip, dan penyelesaiannya</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CTJ</li> <li>• Latihan Pengisian / Pembuatan :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku log</li> <li>2. Portofolio</li> <li>3. Laporan kasus medik</li> <li>4. Laporan upaya kesehatan masyarakat</li> <li>5. Laporan Pelaksanaan Promosi Kesehatan</li> </ol> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD</li> <li>• Laptop</li> <li>• Kertas kerja</li> <li>• Buku log</li> <li>• Portofolio</li> <li>• Laporan kasus</li> <li>• Laporan upaya kesehatan masyarakat</li> <li>• Panduan Latihan</li> <li>• Bahan Tayang/ Slide</li> </ul>	Buku Log dan Borang Portofolio
2. Menjelaskan perangkat pelaporan peserta internsip	2. Perangkat pelaporan peserta internsip: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. buku log</li> <li>b. portofolio</li> <li>c. laporan kasus medik</li> <li>d. laporan upaya kesehatan masyarakat (Lingkaran Pemecahan Masalah)</li> <li>e. laporan promosi kesehatan</li> </ul>			
3. Melaksanakan evaluasi kinerja peserta dengan bantuan perangkat pelaporan	3. Teknik evaluasi peserta menggunakan perangkat pelaporan peserta			
4. Membuat laporan kinerja peserta internsip	4. Laporan Peserta Internsip			

**Nomor : MI 4**

Materi : Teknik-teknik Pendampingan Internsip Dokter Indonesia

Waktu : 10 Jpl (T = 3 Jpl; P = 7 Jpl; PL: 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum:

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan pendampingan sesuai dengan teknik-teknik pendampingan internsip Dokter Indonesia

<b>Tujuan Pembelajaran Khusus</b>	<b>Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan Alat Bantu</b>	<b>Referensi</b>
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. menjelaskan konsep pendampingan	1. Konsep Pendampingan a. Prinsip Kesetaraan b. kesepakatan antar pendamping dengan peserta dalam pelaksanaan PIDI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CTJ</li> <li>• Simulasi</li> <li>• Role play</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD</li> <li>• Laptop</li> <li>• Bahan Tayang/ Slide</li> <li>• Petunjuk simulasi</li> <li>• Skenario Roleplay</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4 buku pedoman PIDI</li> <li>• Buku Log Borang Internsip Dokter Indonesia</li> </ul>
2. Menyusun perencanaan pelaksanaan dan pencapaian target	2. Penyusunan perencanaan pelaksanaan dan pencapaian target : a. Penyusunan target kegiatan di wahana internsip b. Penjadwalan kegiatan setiap peserta di wahana internsip c. Penyusunan materi dan kegiatan dalam pertemuan mingguan			
3. Melakukan bimbingan dan konseling	3. Bimbingan dan konseling : a. Konsep dan prinsip bimbingan dan konseling b. Membangun hubungan yang			

	baik antara peserta dan pendamping c. Komunikasi peserta dan pendamping d. Kiat penyelesaian masalah		
--	--	--	--

**Nomor : MI 5**

Materi: Teknik Evaluasi Kinerja Akhir Peserta

Waktu: 9 Jpl (T = 3 Jpl; P = 6 Jpl; PL: 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum:

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan evaluasi kinerja akhir peserta internsip.

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan konsep evaluasi kinerja peserta internsip	1. Konsep evaluasi kinerja berbasis: a. Unsur Penilaian kinerja: b. Indikator Evaluasi Kinerja:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CTJ</li> <li>• Role Play</li> <li>• Simulasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD</li> <li>• Laptop</li> <li>• Bahan Tayang/ Slide</li> <li>• Skenario Role Play</li> <li>• Panduan Simulasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4 buku pedoman PIDI</li> <li>• Buku Log Borang Internsip Dokter Indonesia</li> </ul>
2. Menerapkan prinsip Evaluasi kinerja peserta internsip	2. Prinsip Evaluasi kinerja peserta internsip			

3. Melakukan Evaluasi akhir kinerja peserta internsip	3. Evaluasi akhir kinerja peserta internsip a. Mekanisme Pelaksanaan Evaluasi akhir kinerja peserta Internsip b. Laporan hasil evaluasi akhir kinerja peserta internsip			
---	---	--	--	--

**Nomor : MP 1**

Materi: Membangun Komitmen Belajar (BLC)

Waktu: 2 Jpl (T = 0 Jpl; P = 2 Jpl; PL: 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum:

Setelah mengikuti materi ini, peserta, fasilitator, dan penyelenggara/panitia saling mengenal, menyepakati apa yang akan dilakukan selama pelatihan berlangsung serta mempersiapkan forum pelatihan menjadi sebuah komunikasi belajar

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Mengetahui seluruh peserta, fasilitator, dan panitia penyelenggara 2. Menjelaskan tujuan pelatihan yang diikutinya	1. Pencairan/perkenalan antar peserta, fasilitator, dan penyelenggara 2. Tujuan pelatihan sesuai kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CTJ</li> <li>• Games</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD</li> <li>• Laptop</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• Kertas berwarna</li> <li>• Bahan Tayang/</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Baderel Munir, <i>Dinamika Kelompok</i>,</li> <li>• <i>Kumpulan Instrumen Diklat</i>; Depkes RI, Badan PPSDM</li> </ul>

3. Menguraikan harapan peserta dalam mengikuti pelatihan	pelatihan 3. Harapan peserta		Slide	Kesehatan, Pusdiklat Kesehatan, Jakarta, 2002.
4. Menyusun bersama nilai dan norma yang akan diterapkan selama pelatihan	4. Nilai dan norma yang akan diterapkan selama pelatihan			

**Nomor : MP 2**

Materi: Teknik pembelajaran orang dewasa (androgogi)

Waktu: 1 Jpl (T = 1 Jpl; P =0 Jpl; PL: 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum:

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu menjelaskan teknik pembelajaran orang dewasa

<b>Tujuan Pembelajaran Khusus</b>	<b>Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan Alat Bantu</b>	<b>Referensi</b>
Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu : 1. Menjelaskan pembelajaran orang dewasa 2. Menjelaskan umpan balik positif 3. Menjelaskan refleksi diri dan belajar dari pengalaman yang didapat selama internsip 4. Menjelaskan cara mengembangkan experient base learning	1. Pengertian dan ciri-ciri pembelajaran orang dewasa 2. Umpan balik positif 3. Refleksi diri 4. <i>Experient based learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CTJ</li> <li>• Curah pendapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD</li> <li>• Laptop</li> </ul>	

**Nomor : MP 3**

Materi: Anti Korupsi

Waktu: 2 jpl (T =1 Jpl; P =1 Jpl; PL: 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum:

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu memahami anti korupsi di lingkungan kerjanya

<b>Tujuan Pembelajaran Khusus</b>	<b>Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan Alat Bantu</b>	<b>Referensi</b>
Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu menjelaskan: 1. Konsep korupsi	1. Konsep Korupsi a. Definisi Korupsi b. Ciri-ciri Korupsi c. Bentuk/jenis korupsi d. Tingkatan Korupsi e. Faktor penyebab korupsi f. Dasar hukum tentang korupsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CTJ</li> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Latihan Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD</li> <li>• Laptop</li> <li>• Bahan Tayang/Slide</li> <li>• Komputer</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UU RI No.20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No.31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan TPK</li> <li>• Instruksi Presiden No 1 tahun 2013</li> <li>• Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MEN KES/SK/V I/2013 tentang Strategi</li> </ul>
2. Konsep Anti Korupsi	2. Anti Korupsi a. Definisi anti korupsi b. Nilai-nilai anti korupsi c. Prinsip-prinsip anti korupsi			

<p>3. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi</p>	<p>3. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Upaya pencegahan korupsi</li> <li>b. Upaya pemberantasan korupsi</li> <li>c. Strategi komunikasi Pemberantasan Korupsi (PK)</li> </ul>			<p>Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi</p>
<p>4. Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindakan Pidana korupsi</p>	<p>4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran TPK</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Laporan</li> <li>b. Penyelesaian hasil penanganan pengaduan masyarakat</li> <li>c. Pengaduan</li> <li>d. Tatacara penyampaian pengaduan</li> <li>e. Tim penanganan pengaduan masyarakat terpadu di lingkungan Kemenkes</li> <li>f. Pencatatan</li> <li>g. Pengaduan</li> </ul>			
<p>5. Menjelaskan Gratifikasi</p>	<p>5. Gratifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian Gratifikasi</li> <li>b. Aspek hukum</li> </ul>			

**Nomor : MP 4**

Materi: Rencana Tindak Lanjut (Rtl)

Waktu: 2 jpl (T =0 Jpl; P =2 Jpl; PL: 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum:

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) pelatihan pendamping dokter internsip secara efektif dan efisien sesuai kaidah penyusunan RTL yang telah ditentukan

<b>Tujuan Pembelajaran Khusus</b>	<b>Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan Alat Bantu</b>	<b>Referensi</b>
Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu : 1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL	1. Konsep dasar RTL a. pengertian, manfaat dan b. Ruang Lingkup RTL	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CTJ</li> <li>• Latihan</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD</li> <li>• Laptop</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• Bahan Tayang/Slide</li> <li>• Lembar RTL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Kebijakan daerah dalam mengembangkan Program sanitasi berbasis masyarakat</li> <li>•Pusdiklat SDM Kesehatan BPPSDM bekerjasama dengan Direktorat Komunitas, Depkes RI, Modul Pelatihan Verifikator Jamkesmas 2007</li> </ul>
2. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL	2. Langkah-langkah penyusunan RTL			
3. Menyusun RTL sesuai kaidah yang telah ditentukan dengan baik dan benar	3. Penyusunan RTL			
4. Melakukan evaluasi pelaksanaan STBM	4. Evaluasi pelaksanaan STBM			

## **VIII. EVALUASI**

### **Evaluasi yang dilakukan dalam pelatihan ini meliputi:**

1. Evaluasi terhadap peserta melalui:
  - a. Penjajagan awal melalui pre test.
  - b. Pemahaman peserta terhadap materi yang telah diterima (post test)
  - c. Evaluasi kompetensi yaitu penilaian terhadap kemampuan yang telah didapat peserta melalui penugasan-penugasan dan praktik lapangan.
  
2. Evaluasi terhadap pelatih/fasilitator  
Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan fasilitator dalam menyampaikan pengetahuan dan atau ketrampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap oleh peserta, meliputi:
  - a. Penguasaan materi
  - b. Penggunaan metode
  - c. Hubungan interpersonal dengan peserta
  - d. Motivasi
  
3. Evaluasi terhadap penyelenggara pelatihan  
Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, yang meliputi:
  - a. Tujuan pelatihan
  - b. Relevansi program pelatihan dengan tugas
  - c. Manfaat setiap materi bagi pelaksanaan tugas peserta di tempat kerja
  - d. Manfaat pelatihan bagi peserta/instansi
  - e. Hubungan peserta dengan pelaksana pelatihan
  - f. Pelayanan sekretariat terhadap peserta
  - g. Pelayanan akomodasi dan lainnya
  - h. Pelayanan konsumsi
  - i. Pelayanan perpustakaan
  - j. Pelayanan komunikasi dan informasi

## **IX. SERTIFIKASI**

Berdasarkan Kepmenkes No 725 tahun 2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan di Bidang Kesehatan, bagi peserta yang telah menyelesaikan proses pembelajaran selama 42 JPL @ 45 menit dengan kehadiran minimal 90% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran, akan diberikan sertifikat dengan angka kredit 1 (satu). Sertifikat akan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang atas nama Menteri Kesehatan dan oleh panitia penyelenggara.

## **X. PENUTUP**

Kurikulum ini merupakan acuan minimal yang harus dipenuhi dalam melakukan pelatihan bagi tenaga Pendamping Dokter Internsip Indonesia. Penambahan materi dapat dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan.